

**ANALISIS KERUSAKAN JALAN PADA PERKERASAN LENTUR
JALAN NASIONAL II MALANGBONG KABUPATEN GARUT STA
159+885 SAMPAI STA 165+885
(STUDI KASUS: RUAS JALAN NASIONAL II MALANGBONG
KABUPATEN GARUT)**

Rizky Rahmansyah¹⁾, Herianto²⁾ dan Mohammad Syarif Al-Huseiny³⁾

^{1,2,3}Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Siliwangi

Email : rizky.rahmansyah59@gmail.com

Abstrak

Kinerja perkerasan merupakan kondisi perkerasan yang dapat memberikan pelayanan kepada pemakai jalan selama kurun waktu perencanaan tertentu. Ruas Jalan Nasional II Malangbong, Garut merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Garut dengan Kabupaten Bandung Timur. Kerusakan yang terjadi pada ruas tersebut antara lain kerusakan Sungkur (*Shoving*), Lubang (*Pothles*), Retak Halus (*Hair Crack*), Alur (*Rutting*), Pelepasan Butir, Jembul (*Upheaval*). Jalan ini yang dilewati oleh setiap kendaraan, baik itu kendaraan ringan maupun kendaraan berat yang melebihi beban (*Overload*) dari kelas jalan yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendaraan berat yang menyebabkan kerusakan pada jalan Nasional II Malangbong dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kendaraan berat dengan muatan normal dan kendaraan berat yang berlebih (*Overload*), pada masing-masing kendaraan tersebut berbeda nilai *Vehicle Damage Factor* (VDF), adapun kendaraan berat yang banyak menyebabkan kerusakan jalan pada ruas jalan nasional II Malangbong, Kab. Garut yaitu kendaraan berat dengan muatan yang melebihi batas Muatan Sumbu Terberat (MST) jalan Nasional II Malangbong dengan jenis kendaraan niaga dengan total beban normal 38.1416 ton dan total beban berlebih 144.862 ton. Dari hasil analisa didapat umur rencana perkerasan ruas jalan Nasional II Malangbong Kab. Garut yang seharusnya 20 tahun pada awal perencanaan, menjadi 5 tahun bila dilalui oleh kendaraan dengan muatan berlebih (*Overload*).

Kata Kunci : Beban Kendaraan.

Abstract

Pavement performance is a pavement condition that can provide services to road users during a certain planning period. National Road II Malangbong, Garut is a connecting road between Garut district and East Bandung district. Damage that occurred on the segment included damage to Sungkur (*Shoving*), Holes (*Pothles*), Fine Cracks (*Hair Crack*), Groove (*Rutting*), Grain Release, Jembul (*Upheaval*). This road is passed by every vehicle, both light vehicles and heavy vehicles that exceed the load (*Overload*) of the road class that has been determined.

This study aims to determine the heavy vehicles that cause damage to the Malangbong National Road II can be divided into two, that is heavy vehicles with normal loads and excessive heavy vehicles (*Overload*), each vehicle has a different *Vehicle Damage Factor* (VDF), as for heavy vehicles which caused a lot of road damage on the national road II Malangbong, Garut district is a heavy vehicle with a load that exceeds the limit of the Heaviest Axis Load (MST) on the National Road II Malangbong with a commercial vehicle type with a total normal load of 38,1416 tons and a total overload of 144,862 tons. From the results of the analysis obtained the age of the pavement plan for the National II Malangbong Garut district, which should have been 20 years at the beginning of the plan, becomes 5 years if it is passed by overloaded vehicles.

Key word: Vehicle load